

## ABSTRAK

### PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DAN BAHASA MELAYU DIALEK PONTIANAK SEBAGAI PEMERTAHANAN BAHASA DI DESA KAPUR KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA

Yessy Dianfita<sup>1</sup>, Al Ashadi Alimin<sup>2</sup>, Netti Yuniarti<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni

IKIP PGRI Pontianak

E-mail: [yessydianfita@gmail.com](mailto:yessydianfita@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi bahasa, ragam bahasa, dan strategi pemertahanan bahasa pada masyarakat di Desa Kapur Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya serta Implementasi hasil penelitian ke dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif berbentuk kualitatif dengan kajian Sociolinguistik. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik catat. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan Teknik. Kajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian Sociolinguistik. Hasil yang diperoleh dalam penelitian adalah fungsi bahasa di ranah keluarga, sekolah dan Masyarakat terdapat fungsi ekspreitif, fungsi direktif, fungsi referensial dan fungsi fatis. Ragam bahasa di ranah keluarga adalah ragam nonbaku, ragam santai dan ragam akrab. Ragam bahasa di ranah sekolah terdapat ragam baku dan non baku. Ragam bahasa di ranah masyarakat ragam baku, non baku, dan ragam usaha. Strategi yang dilakukan untuk pemertahanan bahasa adalah dengan pembuatan kamus dwibahasa Melayu dialek Pontianak- bahasa Indonesia sebanyak 2.000 kosakata. Implementasi hasil penelitian dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA di kurikulum K13 kelas 10 semester ganjil dengan KI 3 dan KD 3.3 dan 4.3. dengan menggunakan media pembelajaran *Power Point* (PPT) dan Kamus Bahasa Melayu dialek Pontianak – Bahasa Indonesia.

**Kata Kunci :** Penggunaan, fungsi, ragam bahasa dan strategi pemertahanan bahasa.

## **RINGKASAN SKRIPSI**

Skripsi ini berjudul “Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Melayu Dialek Pontianak Sebagai Pemertahanan Bahasa di Desa Kapur Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya”. Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Melayu Dialek Pontianak Sebagai Pemertahanan Bahasa di Desa Kapur Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Berdasarkan fokus penelitian dapat dirumuskan dalam beberapa subfokus penelitian sebagai berikut : 1. Bagaimana fungsi bahasa Indonesia dan bahasa Melayu dialek Pontianak di Desa Kapur Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya?. 2. Bagaimana ragam penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Melayu dialek Pontianak di Desa Kapur Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. 3. Bagaimana strategi pemertahanan bahasa Melayu dialek Pontianak di masyarakat Desa Kapur Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Melayu Dialek Pontianak sebagai pemertahanan bahasa di Desa Kapur Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk : 1. Untuk mengetahui fungsi bahasa Indonesia dan bahasa Melayu dialek Pontianak di Desa Kapur Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. 2. Untuk mengetahui ragam penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Melayu dialek Pontianak di Desa Kapur Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. 3. Untuk mengetahui strategi pemertahanan bahasa Melayu dialek Pontianak di masyarakat Desa Kapur Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. 4. Implementasi Hasil Penelitian Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Melayu Dialek Pontianak Sebagai Pemertahanan Bahasa di Desa Kapur Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan bentuk kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, teknik wawancara, teknik angket dan teknik catat. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan

triangulasi teknik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *collection*, data *reduction* dan *plan conclusion drawing/verifying*.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa memiliki aspek yang dikaji yakni fungsi bahasa, ragam penggunaan bahasa dan strategi pemertahanan di masyarakat Desa Kapur Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Terdapat 12 data tuturan yang terdiri dari 6 data tuturan mengenai fungsi bahasa, 6 data tuturan mengenai ragam penggunaan bahasa dan 2000 kosa kata Melayu dialek di masyarakat Desa Kapur Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi bahasa di berbagai ranah memiliki pola penggunaan yang berbeda. Di ranah keluarga, di ranah sekolah dan di ranah Masyarakat adalah fungsi ekspresif, fungsi direktif, fungsi referensial, dan fungsi fatis. Selain itu, terdapat perbedaan ragam bahasa yang digunakan di masing-masing ranah. Di ranah keluarga, digunakan ragam non baku, santai, dan akrab. Di ranah sekolah, terdapat penggunaan ragam resmi (*formal*) serta ragam non baku. Sementara di ranah masyarakat, terdapat ragam baku, ragam non baku, dan ragam usaha (*consultative*). Untuk pemertahanan bahasa Melayu dialek Pontianak, digunakan strategi pembuatan kamus dwibahasa Melayu dialek Pontianak – Bahasa Indonesia. Kamus ini berisi sekitar 2000 kosakata dan 100 contoh penggunaan kosakata, kamus ini disertai lambang fonetis/lambang ortografi untuk memudahkan pengucapan. Kamus ini dibuat dengan format kertas A5, menggunakan jenis font *Times New Roman* dengan ukuran font 10 dan margin 2,5 cm. penelitian ini relevan dengan pembelajaran bahasa Indonesia Peminatan pada Kurikulum 2013 (K-13) untuk tingkat SMA di kelas 10 semester Ganjil Kompetensi Intinya (KI) adalah Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang bahasa dan sastra Indonesia serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian bahasa dan sastra yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks). Kompetensi Dasarnya yaitu 3.3 Membandingkan kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing. Dan 4.3

Mengabstraksikan kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing di Indonesia. Untuk rancangan media yang akan dibuat adalah menggunakan media *Power Point* (PPT) dan Kamus Bahasa Melayu Dialek Pontianak – Bahasa Indonesia.